



PENAKSIRAN PRODUKSI GETAH *Pinus merkusii* Jungh et de Vriese MELALUI FOTO UDARA DI RPH LOANO BKPH PURWOREJO KPH KEDU SELATAN
UNIVERSITAS GADJARAN
MELALUI FOTO UDARA DI RPH LOANO BKPH PURWOREJO KPH KEDU SELATAN

Yogi Kartiko¹
Sahid²

INTISARI

Teknik penginderaan jauh menggunakan foto udara telah banyak dilakukan untuk menelaah dan mengetahui potensi suatu tegakan. Penelitian yang dilakukan di RPH Loano BKPH Purworejo KPH Kedu Selatan bertujuan mengetahui potensi produksi resin pada tegakan *Pinus merkusii* Jungh et de Vriese, dengan menggunakan parameter tegakan yang dapat terukur dengan cepat pada foto udara. Parameter tersebut adalah diameter tajuk, tinggi pohon total dan jumlah pohon per ha, yang ketiga-nya merupakan faktor yang mempengaruhi produksi getah.

Penelitian yang pengambilan data lapangannya dilakukan pada bulan November 2000, juga menyertakan ketinggian letak petak ukur dalam analisa regresi. Data lapangan digunakan untuk verifikasi data yang diperoleh dari proses interpretasi foto udara yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2000. Rentang waktu pelaksanaan penelitian dengan waktu pelaksanaan pemotretan udara yang telah banyak merubah kenampakan struktur dan komposisi tegakan *Pinus merkusii* Jungh et de Vriese (2000 - 1993), menyebabkan data lapangan harus dikonversi terlebih dahulu dengan menggunakan laju pertumbuhan normal yang diperoleh dari penghitungan tabel tegakan *Pinus merkusii*. Dari komparasi data foto udara dan data lapangan yang telah dikonversi menggunakan metode uji - t nilai tengah berpasangan diketahui bahwa pengukuran diameter tajuk berbeda nyata pada taraf uji 95%.

Analisa regresi terhadap diameter tajuk, tinggi total pohon, jumlah pohon per ha dan ketinggian letak petak ukur menghasilkan 4 (empat) model penaksir produksi resin. Model ke 4., dipilih sebagai persamaan regresi yang terbaik.

Model 1. $G = -114.278(CD) - 1.992(TH) + 0.04456(NC) - 0.906(ELV) + 1283.309$
Koefisien determinasi :0.780

Model 2. $G = -30.836(CD) + 31.949(TH) + 0.264(NC) - 0.721(ELV)$
Koefisien determinasi : 0.910

Model 3. $G = 1270.189 - 0.902(ELV) - 117.532(CD)$
Koefisien determinasi :0.775

Model 4. $G = 0.245(NC) + 27.031(TH) - 0.752(ELV)$
Koefisien determinasi :0.908

1. Mahasiswa Strata 1 Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM,
93 / 90372 / KT / 3218

2. Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM.

